

**ANALISIS INTERAKSI VERBAL DAN JENIS PERTANYAAN DALAM
PROSES BELAJAR MENGAJAR PADA KONSEP SISTEM SARAF
KELAS XI MIA DI SMA NEGERI 7 CIREBON**

SKRIPSI



IMRON SAEFUDIN
59461192

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI CIREBON
2015 M/1436 H**

ABSTRAK

IMRON SAEFUDIN: “Analisis Interaksi Verbal dan Jenis Pertanyaan Dalam Proses Belajar Mengajar Pada Konsep Sistem Saraf Kelas XI MIA di SMA Negeri 7 Cirebon”.

Proses belajar mengajar di kelas melibatkan interaksi verbal yang terjadi antara Guru dengan Siswa. Cara guru mengkomunikasikan materi ajar secara verbal merupakan modal utama bagi guru dalam mengajar dan memegang peranan penting agar siswa dapat memahami materi ajar yang disampaikan oleh guru. Karena kemampuan mengkomunikasikan materi yang baik akan mempermudah siswa untuk mengerti dan memahami maksud dari materi yang disampaikan oleh guru.

Tujuan penelitian ini adalah: 1) Untuk menganalisis interaksi verbal dalam proses kegiatan pembelajaran pada konsep sistem saraf berdasarkan VICS (*Verbal Interaction Category System*), 2) Untuk mendeskripsikan jenis pertanyaan yang dilontarkan Guru dalam Proses Belajar Mengajar berdasarkan maksudnya.

Pendekatan penelitian yang digunakan metode kualitatif deskriptif. Prosedur pengumpulan data dilakukan oleh peneliti sendiri dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian adalah seorang guru biologi yang dianggap terbaik di SMA Negeri 7 Cirebon. Data utana yang diperoleh berupa perekaman, diubah kedalam bentuk teks atau transkripsi untuk dianalisis lebih lanjut. Pedoman yang digunakan peneliti untuk mengetahui interaksi verbal yang terjadi pada proses belajar menggunakan VICS yang dikembangkan oleh Flanders, sementara itu jenis pertanyaan yang digunakan adalah jenis pertanyaan berdasarkan maksudnya.

Hasil penelitian ini menunjukkan pada pertemuan ke-tiga pemunculan frekuensi yang lebih dominan adalah daerah C dengan persentase 33,56%, pertemuan ke-empat daerah T dengan persentase 30,32%, pertemuan ke-lima daerah A dengan persentase 21,64%, dan pertemuan ke-enam daerah A dengan persentase 23,35%. Sedangkan jenis pertanyaan yang mendominasi pertemuan ke-tiga adalah *probing question* (60%), pertemuan ke-empat *prompting question* (50%), pertemuan ke-lima *probing question* (35,89%), dan pertemuan ke-enam *rhetorical question* (48,71%).

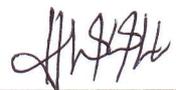
Kesimpulan dari penelitian ini secara keseluruhan interaksi yang terjadi pada proses belajar mengajar sistem saraf dikelas XI MIA-1 dan XI MIA-2 di SMA Negeri 7 Cirebon ditemukan bahwa Guru “X” masih mendominasi proses belajar mengajar sedangkan jenis pertanyaan yang dominan dilontarkan Guru “X” berupa *probing question* atau pertanyaan menggali.

Kata Kunci : Interaksi Verbal, Jenis Pertanyaan

PENGESAHAN

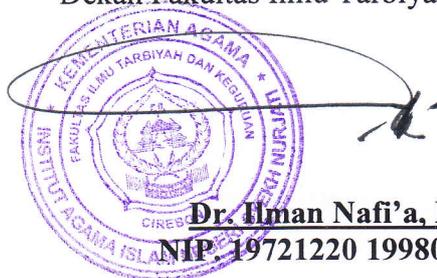
Skripsi berjudul “Analisis Interaksi Verbal dan Jenis Pertanyaan dalam Proses Belajar Mengajar pada Konsep Sistem Saraf Kelas XI MIA Di SMA Negeri 7 Cirebon” oleh **Imron Saefudin**, NIM. 59461192 telah dimunaqosahkan pada Rabu tanggal 12 Agustus 2015 dihadapan Dewan Penguji dan dinyatakan **Lulus**.

Skripsi ini telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) pada Jurusan Tadris IPA-Biologi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

	Tanggal	Tanda Tangan
Ketua Jurusan Dr. Kartimi, M.Pd NIP. 19680514 199301 2 001	<u>26-08-2015</u>	
Sekretaris Jurusan Asep Mulyani, M.Pd NIP. 19790918 201101 1 004	<u>26-08-2015</u>	
Penguji I Edy Chandra, S.Si., MA NIP. 19720507 200003 1 002	<u>25-08-2015</u>	
Penguji II, Ina Rosdiana L., M.Si NIP. 1974326 200604 2 001	<u>25-08-2015</u>	
Pembimbing I, Drs. H. Endang AR, M.Pd NIP. 19630424 199203 1 002	<u>25-08-2015</u>	
Pembimbing II Yuyun Maryuningsih, M.Pd NIP. 19761125 201101 2 006	<u>25-08-2015</u>	

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



Dr. Ilman Nafi'a, M.Ag
NIP. 19721220 199803 1 004

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR BAGAN	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
1. Identifikasi Masalah.....	4
2. Batasan Masalah	5
3. Pertanyaan penelitian	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Kerangka Pemikiran.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Profil Guru	9
1. Definisi Guru	9
2. Peran dan Fungsi Guru.....	9
3. Kompetensi Guru	12
B. Interaksi Verbal Guru dan Siswa	15
1. Definisi Interaksi Verbal.....	15
2. Interaksi Guru dan Siswa dalam Proses Belajar Mengajar ...	16
3. Pedagogik Materi Subjek dalam Proses Belajar Mengajar...	18
C. Peran Pertanyaan dalam Proses Belajar Mengajar.....	20
1. Jenis-jenis Pertanyaan	20
2. Fungsi Pertanyaan	22

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian	24
B. Tempat dan Waktu Penelitian	24
C. Gambaran Kondisi Umum Penelitian	24
D. Subjek Penelitian	25
E. Prosedur Penelitian	25
1. Tahap Pra Lapangan.....	25
2. Tahap Pekerjaan Lapangan	26
3. Tahap Penyusunan Laporan	26
F. Teknik Pengumpulan Data.....	28
1. Wawancara.....	28
2. Observasi.....	28
3. Dokumen.....	29
G. Keabsahan data	29
1. Uji Kredibilitas data	29
a. Perpanjangan Pengamatan	29
b. Ketekunan Pengamatan.....	30
c. Triangulasi	30
2. Pengujian Transferability	30
3. Pengujian Depenability	30
4. Pengujian Konfirmability.....	31
H. Teknik Analisis Data.....	31
1. Pembuatan transkripsi	31
2. Analisis	32
a. Pengkodean VICS	32
b. Pemasangan Kode-kode VICS.....	34
c. Tabulasi Pasangan Bilangan	35
d. Jenis Pertanyaan.....	38
3. Tahap Interpretasi	39
4. Temuan	40
5. Penarikan Kesimpulan	40

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil Guru Biologi	41
1. Latar Belakang Subjek Penelitian	41
2. Hasil Wawancara	41
B. Analisis Interaksi Verbal.....	42
1. Analisis Interaksi Verbal Pertemuan Ke-Tiga berdasarkan VICS	42
2. Analisis Interaksi Verbal Pertemuan Ke-Empat berdasarkan VICS	45
3. Analisis Interaksi Verbal Pertemuan Ke-Lima berdasarkan VICS	48
4. Analisis Interaksi Verbal Pertemuan Ke-Enam berdasarkan VICS	50
5. Rekapitulasi Hasil Analisis Interaksi Verbal Dalam Setiap Pertemuan	53
C. Analisis Jenis Pertanyaan.....	55
1. Analisis Jenis Pertanyaan Pertemuan Ke-Tiga	55
2. Analisis Jenis Pertanyaan Pertemuan Ke-Empat	57
3. Analisis Jenis Pertanyaan Pertemuan Ke-Lima	58
4. Analisis Jenis Pertanyaan Pertemuan Ke-Enam	59
5. Jumlah Jenis Pertanyaan yang Dilontarkan Guru	59
D. Pembahasan.....	61

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	67
B. Saran	68

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Guru memegang peran utama dalam pembangunan pendidikan, khususnya yang diselenggarakan secara formal di sekolah. Guru juga menentukan keberhasilan peserta didik, terutama dalam kaitannya dengan proses belajar mengajar (Mulyasa, 2012:5). Guru dalam proses belajar mengajar langsung berinteraksi dengan peserta didik, sehingga guru merupakan figur utama yang terlibat dalam proses pembelajaran.

Guru sebagai pihak yang terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran di kelas, memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas anak didiknya. Keberhasilan proses pendidikan dapat dikatakan sangat tergantung pada peranan guru di sekolah. Oleh karena itu kita tidak dapat mengabaikan begitu saja peran dan arti Guru dalam meningkatkan sumber daya manusia. Melihat peran Guru dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia maka selayaknya jika guru senantiasa meningkatkan kemampuan dalam menjalankan tugas dan kewajibannya.

Belajar adalah proses perubahan tingkah laku yang terjadi pada diri individu berdasarkan pengalaman kearah yang lebih baik. Proses belajar itu sendiri melalui berbagai macam fase-fase dimana siswa memperoleh, menyimpan dan mengelola serta dapat mengungkapkan kembali informasi yang telah di dapat. Dalam proses mengajar guru berperan sebagai fasilitator dalam menyampaikan materi ajar yang dibutuhkan oleh siswa

Proses interaksi belajar mengajar adalah inti dari pendidikan, segala sesuatu yang telah diprogramkan akan dilaksanakan dalam kegiatan belajar mengajar. Guru dan siswa adalah unsur yang sangat berperan dalam proses tersebut. Proses belajar mengajar akan berhasil apabila hasilnya mampu membawa perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan dan nilai

sikap dalam diri anak didik. Pada umumnya guru merupakan faktor yang sangat dominan dan penting dalam pendidikan formal.

Undang-undang Guru dan Dosen pasal 1 menyebutkan bahwa Guru adalah pendidik professional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah (Undang-undang Guru dan Dosen, 2011:2). Pasal tersebut merupakan tugas utama Guru dalam membangun tujuan pendidikan nasional di Indonesia. Realita yang ada terutama dalam kegiatan belajar mengajar adalah peran guru sebagai sumber informasi. Informasi tersebut dapat disampaikan Guru dengan cara berinteraksi secara verbal dalam kegiatan belajar mengajar.

Guru menjadi sosok panutan yang nyata bagi peserta didik, mulai dari cara berjalan, cara berkomunikasi, hingga tingkah laku dan lain sebagainya. Tugas untuk menjadi Guru pada dasarnya sangat berat, sehingga apapun yang dilakukan Guru akan ditiru oleh peserta didik. Guru diharapkan mempunyai perilaku dan kompetensi yang memadai untuk mengembangkan peserta didik secara utuh. Kegiatan belajar mengajar dapat menjadi kesempatan bagi Guru untuk mengetahui serta mengembangkan potensi yang dimiliki para peserta didik.

Cara penyampaian konsep mata pelajaran yang dilakukan Guru sangat bervariasi tergantung kondisi para peserta didik, materi pelajaran, dan lingkungan belajar agar materi tersebut dapat tersampaikan dan peserta didik dapat memperoleh pengalaman belajar yang baik. Mata pelajaran biologi tidak bisa disampaikan kepada peserta didik hanya secara abstrak, akan tetapi harus bisa dirasakan dan dekat dengan kehidupan peserta didik. Meskipun tidak semua dapat dihadirkan secara nyata kepada peserta didik, akan tetapi dengan penyampaian yang baik serta contoh yang nyata dan beberapa gambaran atau simulasi yang tepat maka hal tersebut dapat diterima oleh peserta didik. Dalam hal ini kemampuan Interaksi verbal yang terjadi pada proses kegiatan belajar mengajar Guru membutuhkan penguasaan konsep mata pelajaran menjadi kunci utama.

Mewujudkan Guru yang berkualitas harus senantiasa diupayakan dengan berbagai cara. Salah satu upaya adalah dengan menganalisis profil Guru yang baik dan professional yang dapat dicontoh oleh calon-calon Guru. Analisis dalam penelitian ini bertujuan untuk memberi bekal pengalaman dan pengetahuan praktik kependidikan untuk mempersiapkan calon Guru yang terampil dan professional.

Kegiatan belajar mengajar di kelas terjadi interaksi antara Guru dengan peserta didik membentuk sebuah pola interaksi verbal dan non verbal. Kemampuan Guru menyampaikan materi secara verbal merupakan salah satu modal bagi guru dalam mengajar. Karena kemampuan mengkomunikasikan materi dengan baik akan mempermudah siswa untuk mengerti dan memahami maksud dari materi yang disampaikan guru.

Peranan pertanyaan yang disampaikan oleh Guru dan siswa dalam proses belajar mengajar merupakan hal yang sangat penting. Guru memberikan pertanyaan kepada siswa untuk mengetahui pemahaman siswa terkait dengan materi yang disampaikan. Pertanyaan tersebut bermaksud untuk menggiring siswa sehingga siswa mau berpikir kritis dan terlibat aktif dalam pembelajaran. Upaya yang dapat dilakukan Guru terhadap materi yang disampaikan contohnya berupa pertanyaan, melalui pertanyaan siswa akan lebih aktif dalam membangun pengetahuannya dan lebih terfokus pada konsep yang diajarkan guru. Dengan demikian proses pembelajaran akan lebih maksimal dan bermakna.

Salah satu materi biologi yang berkaitan dengan aspek kehidupan yang dekat dengan kehidupan sehari-hari adalah materi sistem saraf. sistem saraf adalah bagian dari tubuh yang berfungsi melakukan pengaturan kegiatan tubuh dengan cara mengirimkan pesan-pesan rangsangan atau impuls ke saraf pusat. Pada materi sistem saraf diharapkan siswa dapat mendeskripsikan struktur, fungsi, dan proses serta kelainan/penyakit yang dapat terjadi pada sistem saraf. Selama ini banyak penelitian mengenai hasil belajar materi sistem saraf, namun sedikit penelitian mengenai bagaimana jalannya interaksi di kelas selama pembelajaran sistem saraf.

Uraian diatas memberikan gambaran perlu adanya pengetahuan bagi calon pendidik agar dapat melihat profil Guru Biologi dalam mengajar. Salah satu aspek keterampilan guru yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah mengenai interaksi verbal dan jenis pertanyaan yang dilontarkan guru selama proses kegiatan belajar mengajar berlangsung. Selama ini belum banyak penelitian yang mengarah kepada hal tersebut, artinya bahwa penelitian-penelitian yang dilakukan adalah untuk menggambarkan guru yang professional dengan Guru yang memiliki pengaruh terhadap siswa. Sehingga hasil penelitiannya adalah untuk menilai seorang Guru, bukan mengungkap bagaimana profil Guru yang baik di salah satu sekolah. Sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti adalah mengungkap bagaimana profil guru disalah satu sekolah. Berdasarkan latar belakang masalah diatas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang **“Analisis Interaksi Verbal dan Jenis Pertanyaan Dalam Proses Belajar Mengajar Pada Konsep Sistem Saraf Kelas XI MIA di SMA Negeri 7 Cirebon”**.

B. Rumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah

a. Wilayah Kajian

Wilayah kajian dalam penelitian ini adalah interaksi verbal guru Biologi di SMA Negeri 7 Cirebon

b. Pendekatan penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah menggunakan pendekatan kualitatif.

c. Jenis Masalah

Jenis masalah dalam penelitian yaitu analisis interaksi verbal dan analisis jenis pertanyaan yang dilontarkan guru pada proses kegiatan pembelajaran.

2. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian analisis interaksi verbal Guru Biologi di SMA Negeri 7 Cirebon meliputi:

- a) Masalah yang diamati adalah profil guru Biologi yaitu mengenai interaksi verbal Guru Biologi di SMA Negeri 7 Cirebon
- b) Interaksi verbal yang dimaksud adalah interaksi antara Guru Biologi dengan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.
- c) Analisis interaksi verbal yang digunakan adalah *Verbal Interaction Categories System (VICS)* menurut Flanders.
- d) Analisis Jenis pertanyaan berdasarkan maksudnya.

3. Pertanyaan penelitian

1. Bagaimanakah analisis interaksi verbal dalam proses kegiatan pembelajaran pada konsep sistem saraf berdasarkan VICS?
2. Bagaimanakah deskripsi jenis pertanyaan yang dilontarkan Guru dalam Proses Belajar Mengajar berdasarkan maksudnya?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis interaksi verbal dalam proses kegiatan pembelajaran pada konsep sistem saraf berdasarkan VICS.
2. Untuk mendeskripsikan jenis pertanyaan yang dilontarkan Guru dalam Proses Belajar Mengajar berdasarkan maksudnya.

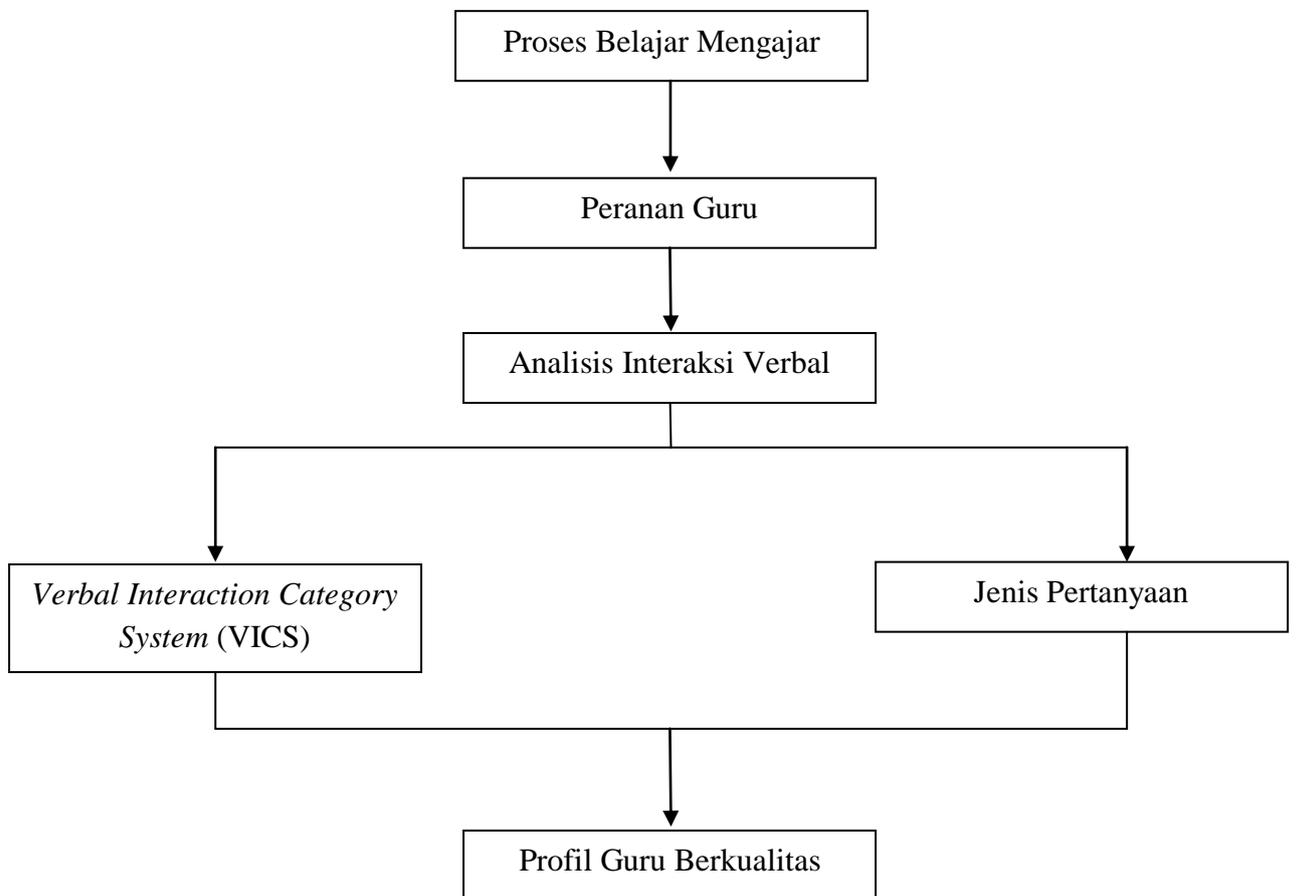
D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat :

1. Bagi lembaga, penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi lembaga demi tercapainya tujuan nasional pendidikan.
2. Bagi siswa, diharapkan penelitian ini membawa pengaruh positif kepada siswa terutama dalam peningkatan pembelajaran di kelas.

3. Bagi Guru, diharapkan dapat mengetahui karakteristik setiap siswa selama proses belajar mengajar.
4. Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan pemikiran bagi pembaca terutama yang terjun dalam dunia pendidikan.

E. Kerangka Pemikiran



Bagan 1. Kerangka Pemikiran

Proses belajar mengajar dikelas didalamnya terdapat interaksi antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa yang meliputi tiga unsur, yaitu pengajar (Guru), pembelajar (siswa), dan materi subjek (bahan ajar). Materi subjek menjadi bahan rujukan baik oleh pembelajar (siswa) maupun pengajar (Guru). Pengajar merujuknya untuk mengorganisasi dan mempresentasikan pelajaran. Pembelajar merujuknya untuk memahami dan mengembangkan strategi belajar tertentu (Herlanti, 2008:26). Interaksi yang terjadi membentuk suatu gambaran pola komunikasi yang dapat berupa pola komunikasi satu arah dimana interaksi yang terjadi didalam kelas hanya didominasi oleh Guru. Komunikasi dua arah merupakan komunikasi yang terjadi antara Guru dengan siswa yang relative sama banyak. Komunikasi multi arah yang melibatkan interaksi antara siswa dengan siswa lainnya.

Peran guru merupakan posisi sentral dimana Guru adalah figur yang menjembatani antara materi ajar dan siswa. Keberhasilan dalam proses kegiatan belajar mengajar berasal dari Guru sehingga Guru mengharapkan apa yang disampaikan dapat diterima semaksimal mungkin oleh siswa. Pedagogic materi subjek merupakan hubungan yang terjadi dalam proses belajar mengajar tidak hanya antara guru dengan siswa, melainkan adanya peran dari materi ajar. *Verbal Interaction category System (VICS)* yang diupayakan oleh Flanders berfungsi untuk penentuan karakteristik interaksi antara guru dengan siswa.

Guru sangat dianjurkan untuk mengajukan pertanyaan dalam proses pembelajaran. Seperti yang dikemukakan oleh Kon-ming (2003) dalam Yunarti (2009:181) selama proses pembelajaran, guru harus mengalihkan pertanyaan-pertanyaan untuk mendapatkan lebih banyak respon, menggali pertanyaan untuk mendapatkan respon yang lebih baik, dan memeriksa pertanyaan untuk pemahaman yang benar. Bertanya merupakan keterampilan dasar yang harus dikuasai Guru terutama untuk mendorong siswa berpikir dan bernalar.

Secara garis besar jenis pertanyaan terbagi menjadi dua yaitu jenis pertanyaan berdasarkan maksudnya dan jenis pertanyaan berdasarkan ranah

kognitif taksonomi Bloom. Menurut Hasibuan dalam Risovi (2014:17) jenis pertanyaan berdasarkan maksudnya terbagi menjadi empat pertanyaan yaitu; pertanyaan permintaan (*compliance question*) merupakan pertanyaan yang mengharapkan agar orang lain (siswa) mematuhi perintah yang diucapkan dalam bentuk pertanyaan; pertanyaan retorik (*rhetorical question*) merupakan pertanyaan yang tidak menghendaki jawaban, melainkan akan dijawab sendiri oleh guru karena merupakan teknik penyampaian informasi kepada siswa; pertanyaan mengarahkan atau menuntun (*prompting question*) merupakan pertanyaan yang diajukan untuk memberi arah kepada siswa dalam proses berpikir; pertanyaan menggali (*probing question*) merupakan pertanyaan yang akan mendorong siswa untuk lebih mendalami jawaban terhadap pertanyaan sebelumnya. Bloom membagi tingkat kemampuan atau tipe hasil belajar yang termasuk aspek kognitif menjadi enam, yaitu pengetahuan hafalan, pemahaman atau komprehensi, penerapan aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. Bagi Guru pemberian beberapa pertanyaan digunakan untuk mengetahui kemampuan kognitif siswa dalam menerima pembelajaran. Sedangkan bagi siswa adalah untuk memahami maksud dari materi bila menemukan materi yang belum dimengerti.

BAB V PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil temuan dan deskripsi data dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Pemunculan frekuensi yang lebih dominan pada hubungan antar kategori berdasarkan VICS (*Verbal Interaction Category System*) yaitu pada pertemuan ke-tiga dengan persentase tertinggi pada daerah C dengan persentase 33,56% mengindikasikan bahwa interaksi yang terjadi adalah proses tanya jawab. Pertemuan ke-empat dengan persentase tinggi adalah daerah T (30,32%) artinya bahwa proses interaksi antar siswa sangat mendominasi pertemuan ini. Pertemuan ke-lima pada daerah A (21,64%) artinya guru sangat mendominasi jalannya proses pembelajaran. Pertemuan ke-enam daerah A (23,35%) artinya bahwa guru sangat mendominasi jalannya proses pembelajaran yang berperan sebagai pemberi informasi. Berdasarkan pemaparan diatas terlihat bahwa peran Guru "X" cukup mendominasi proses belajar mengajar dikelas XI MIA-1 dan XI MIA-2 pada materi konsep sistem saraf di SMA Negeri 7 Cirebon.
2. Jenis pertanyaan yang sering dilontarkan guru pada pertemuan ke-tiga adalah *probing question* (pertanyaan menggali) dengan persentase sebesar 60%, pada pertemuan ke-empat adalah *prompting question* (pertanyaan menuntun) dengan persentase sebesar 50%, pertemuan ke-lima adalah *probing question* atau pertanyaan menggali dengan persentase sebesar (35,89%), dan pertemuan ke-enam adalah *rhetorical question* (pertanyaan retorik) dengan persentase sebesar 48,71%. Artinya bahwa jenis pertanyaan yang dilontarkan oleh Guru "X" yang sangat mendominasi adalah jenis pertanyaan berupa *probing question* (pertanyaan menggali).

B. SARAN

Saran yang dapat peneliti berikan sebagai bahan pertimbangan, sebagai berikut:

1. Bagi calon Guru (pendidik) hendaknya mampu menggunakan pertanyaan sebagai media untuk mengelola interaksi kelas dalam meningkatkan proses berpikir kritis, kreatif dan imajinasi siswa.
2. Untuk penelitian selanjutnya disarankan melakukan penelitian lanjutan mengenai interaksi antara siswa dengan siswa dan bagaimana pola jenis pertanyaan yang diajukan siswa selama proses belajar mengajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, Dian Septinur. 2012. *Interaksi Belajar Matematika Siswa dalam Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD*. Jurnal pedagogia Vol 1 Juni 2012 – STKIP PGRI Sidoarjo.
- Agung, Iskandar. 2014. *Mengembangkan Profesionalitas Guru, Upaya Meningkatkan Kompetensi Guru*. Jakarta : Bee Media Pustaka
- Angriani, Yolanda Silvia 2014. *Deskripsi Interaksi Verbal dalam Proses Belajar Mengajar Menggunakan Pendekatan Kooperatif dengan Metode Diskusi pada Konsep Virus*. Skripsi. Jakarta : UIN Syarif Hidayatulloh Jakarta
- Anonim. 2011. *Undang-undang Guru dan Dosen*. Bandung : Fokus Media
- _____. 2014. *Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta : Sinar Grafika
- Bungin, M, Burhan. 2008. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group
- Echols. 2003. *Kamus Inggris Indonesia*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama
- Evanita, Eka Lusia. 2013. *Analisis Kompetensi Pedagogik dan Kesiapan Guru Sekolah Menengah Atas dalam Mendukung Implementasi Kurikulum 2013*. Skripsi. Semarang : Universitas Negeri Semarang
- Fatimah, Mutingatun. 2011. *Tindak Pedagogik Guru Kimia dalam Konsep Redoks*. Skripsi. Bandung : Universitas Pendidikan Indonesia Bandung
- Gunawan. 2009. *Tiga Pola Komunikasi dalam Proses Belajar Mengajar*. Diakses Dari <http://www.blog-guru.web.id/2009/03/tiga-pola-komunikasi-dalam-proses.html> pada tanggal pada tanggal 1 Maret 2015 pukul 20.30 WIB
- Herlanti, Yanti. 2008. *Strategi pengolahan bahan ajar ipa (hasil kajian terhadap teori induksi dan pedagogic materi subjek)*. Jurnal Edusains Juni 2008 – UIN Syarif Hidayatulloh Jakarta
- _____. 2011. *Trend Evaluasi Pembelajaran IPA Masa Kini dan Masa Depan*. Seminar Nasional Pendidikan IPA 23 Juli 2011 – UIN Syarif Hidayatulloh Jakarta

- Miles, B, Matthew. 1992. *Analisis Data Kualitatif*. Diterjemahkan oleh Tjeptjep Rohendi Rohidi. Jakarta : UI-Press
- Moleong, Lexy, J. 1997. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Muhadjir, Noeng. 1996. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta : PT. Bayu Indra Grafika
- Mulyani, Wini. 2011. *Implementasi Komunikasi Verbal dan Non Verbal dalam Proses Menghafal Juz Amma pada Pendidikan Anak Usia Dini di Bait Qurany Ciputat*. Skripsi. Jakarta : UIN Syarif Hidayatulloh Jakarta
- Mulyasa, E. 2012. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung : PT. Rosdakarya.
- _____. 2013. *Uji Kompetensi dan Penilaian Kinerja Guru*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Nitasari, Nasria Eka. 2013. *Interaksi dalam Pembelajaran*. Diakses dari <https://nasriaika1125.wordpress.com/2013/09/28/interaksi-dalam-pembelajaran/> pada tanggal 1 Maret 2015 pukul 20.00 WIB
- Nurhidayanti. 2006. *Penggunaan Pertanyaan dan Respons dalam Interaksi Belajar Menagajar Bahasa Arab di Madrasah Aliyah*. Jurnal Bahasa dan Seni Tahun 34 Nomor 1, Februari 2006. Malang : Universitas Negeri Malang
- Risovi, Zulhani. 2014. *Keterampilan Bertanya Guru Dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih*. Skripsi. Jakarta : UIN Syarif Hidayatulloh Jakarta
- Roshayanti, Fenny. 2010. *Model Observasi dengan VICS (Verbal Interaction Category System) Sebagai Alternatif Instrumen dalam Pelaksanaan Open Class Lesson Study*. Seminar Lesson Study “Upaya Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Melalui Lesson Study” Minggu 17 Juli 2010 Semarang.
- Shadili, Anwar. 1980. *Ensiklopedi Indonesia*. Jakarta : Van Hoeve
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta

- Ubaidah, Anni. 2011. *Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Profesional Pendidik Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-QUr'an Al-Hadits Kelas VIII MTs Bandar Alim Jungpasir Wedung Demak Tahun 2010/2011*. Skripsi. Semarang : IAIN Walisongo Semarang.
- Wachyudi, Kelik, dkk. 2015. *Analisis Pengelolaan dan Interaksi dalam Pengajaran Bahasa Inggris*. Jurnal Ilmiah Solusi Vol 1 Nomor 4, Desember 2014 – Februari 2015. Karawang : Universitas Singaperbangsa Karawang
- Widyarani, Diana. 2011. *Pengaruh Pengelolaan Kelas Terhadap Pembelajaran Efektif pada Mata Pelajaran IPS di SMP Al-Mubarak Pondok Aren Tangerang Selatan*. Skripsi. Jakarta : UIN Syarif Hidayatulloh Jakarta
- Yunarti, Tina. 2009. *Fungsi dan Pentingnya Pertanyaan Dalam Pembelajaran*. Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Jurusan Matematika FPMIPA UNL 5 Desember 2009. Lampung : Universitas Lampung
- Zuriah, Nurul. 2009. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarta : PT. Bumi Aksara